



Tujuan pembelajaran : menentukan ruang sampel dan titik sampel dari sebarang kejadian sekaligus

A. Ruang sampel dari suatu percobaan

1. Percobaan melempar 1 koin

$$S = \{ \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots} \}$$

$$n(S) = \boxed{\dots\dots}$$

2. Percobaan melempar 2 koin

$$S = \{ \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots} \}$$

$$n(S) = \boxed{\dots\dots}$$

3. Percobaan melempar 3 koin

$$S = \{ \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots} \}$$

$$n(S) = \boxed{\dots\dots}$$

Coba lihat kembali hasil yang diperoleh.

- Jika 1 koin yang dilempar, maka ruang sampelnya sebanyak $\boxed{\dots\dots}$
- Jika 2 koin yang dilempar, maka ruang sampelnya sebanyak $\boxed{\dots\dots}$
- Jika 3 koin yang dilempar, maka ruang sampelnya sebanyak $\boxed{\dots\dots}$
- Jika n koin yang dilempar, maka ruang sampelnya sebanyak $\boxed{\dots\dots}$

4. Percobaan pelemparan 1 dadu

$$S = \{ \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots} \}$$

$$n(S) = \boxed{\dots\dots}$$

5. Percobaan pelemparan 2 dadu

Ruang sampel S pada pelemparan dua dadu dinyatakan dalam table berikut:

		Dadu 2					
		1	2	3	4	5	6
Dadu 1	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
	6						

$$n(S) = \boxed{\dots\dots}$$

6. Jumlah mata dadu pada pelemparan dua dadu sekaligus

+						
						
						
						
						
						
						

Jumlah maksimal mata dadu adalah

B. Titik sampel dari suatu percobaan

1. Pada percobaan pelemparan 1 koin sebanyak 1 kali, kejadian munculnya sisi gambar adalah

$$A = \{ \dots \}$$

$$n(A) = \dots$$

2. Pada percobaan pelemparan 2 koin sebanyak 1 kali, kejadian munculnya sisi angka dan gambar adalah

$$A = \{ \dots, \dots \}$$

$$n(A) = \dots$$

3. Pada percobaan pelemparan 3 koin sebanyak 1 kali, kejadian munculnya 2 sisi gambar adalah

$$A = \{ \dots, \dots, \dots \}$$

$$n(A) = \dots$$

4. Pada percobaan pelemparan 1 dadu sebanyak 1 kali, kejadian munculnya mata dadu prima adalah

$$A = \{ \dots, \dots, \dots \}$$

$$n(A) = \dots$$

5. Pada percobaan pelemparan 2 dadu sebanyak 1 kali, kejadian munculnya mata dadu dengan yang memuat satu mata dadu 3 adalah

$$A = \{ \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots \}$$

$$n(A) = \dots$$

6. Pada percobaan pelemparan 2 dadu sebanyak 1 kali, kejadian munculnya mata dadu yang berjumlah

$$1 = \dots \quad 2 = \dots \quad 3 = \dots \quad 4 = \dots \quad 5 = \dots \quad 6 = \dots \quad 7 = \dots \quad 8 = \dots$$

$$9 = \dots \quad 10 = \dots \quad 11 = \dots \quad 12 = \dots$$

7. Pada percobaan pelemparan 2 dadu sebanyak 1 kali, kejadian munculnya mata dadu yang berjumlah kurang dari 5 adalah

$$A = \{ \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots} \}$$

$$n(A) = \boxed{\dots\dots}$$

8. Pada percobaan pelem paran 2 dadu sebanyak 1 kali, kejadian munculnya mata dadu yang berjumlah lebih dari 10 adalah

$$A = \{ \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots}, \boxed{\dots\dots} \}$$

$$n(A) = \boxed{\dots\dots}$$